



**OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL**

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-19, Kuningan, Jakarta Selatan, 12920
Telp, (021) 52960904-05 Fax : (021) 52960907-08
Website : www.ombudsman.go.id

PENGUMUMAN

NOMOR : PG.KP.02.01/01/IX-2018

TENTANG

**PELAKSANAAN SELEKSI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2018**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018 dan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2018 tentang Kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2018, maka Ombudsman Republik Indonesia memberikan kesempatan kepada Warga Negara Indonesia untuk mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang akan ditugaskan di lingkungan Ombudsman Republik Indonesia.

I. UNIT KERJA YANG MENDAPATKAN ALOKASI FORMASI (ALOKASI PENEMPATAN)

- Sekretariat Jenderal Ombudsman RI di Jakarta.

II. JABATAN, KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN JUMLAH ALOKASI FORMASI

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				Jumlah Formasi
			Cum laude	Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	Umum	
1.	ANALIS DATA DAN INFORMASI	S-1/D-IV STATISTIK/ TEKNIK INFORMATIKA/ SISTEM INFORMASI/ EKONOMI MANAJEMEN	-	-	1	1	2
2.	ANALIS HASIL PENGAWASAN DAN PENGADUAN MASYARAKAT	S-1/D-IV MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK/ILMU ADMINISTRASI/ILMU PEMERINTAHAN/ILMU HUKUM	-	-	-	2	2
3.	ANALIS HUKUM	S-1/D-IV ILMU HUKUM/ILMU PEMERINTAHAN	-	-	-	1	1
4.	ANALIS PENYULUHAN DAN LAYANAN INFORMASI	S-1/D-IV ILMU HUKUM/ ILMU KOMUNIKASI	1	-	-	1	2
5.	ANALIS PUBLIKASI	S-1/D-IV ILMU HUKUM/ ILMU KOMUNIKASI	-	-	-	1	1
6.	ANALIS SISTEM INFORMASI	S-1/D-IV TEKNIK INFORMATIKA/ TEKNIK KOMPUTER/ MANAJEMEN INFORMATIKA/ SISTEM INFORMASI	1	-	-	1	2
7.	ANALIS STATISTIK	S-1/D-IV STATISTIK/ MATEMATIKA/ILMU ADMINISTRASI	-	1	-	1	2
8.	JURNALIS	D-III JURNALISTIK/ ILMU KOMUNIKASI	-	-	-	1	1

†

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				Jumlah Formasi
			Cum laude	Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	Umum	
9.	OPERATOR KOMPUTER GRAFIS	D-III GRAFIKA/ DESAIN GRAFIS/ DESAIN KOMUNIKASI VISUAL/ TEKNIK INFORMATIKA/ MANAJEMEN INFORMATIKA	-	-	-	1	1
10.	PENGAWAS PERPUSTAKAAN	S-1/D-IV ILMU PERPUSTAKAAN/ ILMU ADMINISTRASI	-	-	-	1	1
11.	PENGELOLA DATABASE	D-III TEKNIK INFORMATIKA/ TEKNIK KOMPUTER/ MANAJEMEN INFORMATIKA	-	-	-	2	2
12.	PENGELOLA INSTALASI TEKNOLOGI INFORMASI	D-III TEKNIK INFORMATIKA/ TEKNIK KOMPUTER/ MANAJEMEN INFORMATIKA/ TELEKOMUNIKASI	-	-	-	1	1
13.	PENGELOLA PENGADUAN PUBLIK	D-III ILMU ADMINISTRASI/ TEKNIK INFORMATIKA/TEKNIK KOMPUTER	-	-	-	1	1
14.	PENGELOLA PENGKAJIAN DAN PENELAAHAN HUKUM	D-III ILMU ADMINISTRASI/ MANAJEMEN	-	-	-	1	1
15.	ANALIS PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN RANCANGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	S-1 HUKUM/ ILMU PEMERINTAHAN	-	-	-	1	1
16.	PENGELOLA SISTEM DAN JARINGAN	D-III TEKNIK INFORMATIKA/ TEKNIK KOMPUTER/ MANAJEMEN INFORMATIKA/ TELEKOMUNIKASI	-	-	-	2	2
17.	PENGOLAH DATA INFORMASI DAN HUKUM	D-III ILMU ADMINISTRASI/ TEKNIK INFORMATIKA/ MANAJEMEN INFORMATIKA/ MANAJEMEN	-	-	-	1	1
18.	ANALIS HASIL PENGAWASAN DAN PENGADUAN MASYARAKAT	S-1/D-IV MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK/ILMU ADMINISTRASI/ILMU PEMERINTAHAN/ILMU HUKUM	-	-	-	2	2
19.	ANALIS KELEMBAGAAN	S-1/D-IV ILMU PEMERINTAHAN/ ILMU HUKUM/ ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK	-	-	-	1	1
20.	ANALIS KERJASAMA	S-1/D-IV HUBUNGAN INTERNASIONAL/ILMU HUKUM/ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK	1	-	-	1	2
21.	ANALIS LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA	S-1/D-IV EKONOMI/ MANAJEMEN/ AKUNTANSI	-	-	-	1	1
22.	ANALIS MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN ANGGARAN	S-1/D-IV AKUNTANSI/ EKONOMI/STATISTIK/ MANAJEMEN	-	-	-	1	1
23.	ANALIS MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN	S-1/D-IV STATISTIK/ MANAJEMEN /TEKNIK INFORMATIKA/ SISTEM INFORMASI/ ILMU EKONOMI	-	-	-	1	1
24.	ANALIS PERENCANAAN ANGGARAN	S-1/D-IV EKONOMI PEMBANGUNAN/ AKUNTANSI/ EKONOMI MANAJEMEN	-	-	-	1	1
25.	ANALIS RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	S-1/D-IV EKONOMI PEMBANGUNAN/ AKUNTANSI/ EKONOMI MANAJEMEN	-	-	-	1	1
26.	ANALIS TINDAK LANJUT LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN	S-1/D-IV AKUNTANSI/ EKONOMI MANAJEMEN/ ILMU HUKUM/ ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK	-	-	-	1	1

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				Jumlah Formasi
			Cum laude	Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Barat	Umum	
27.	PENYUSUN LAPORAN KEBIJAKAN	S-1/D-IV STATISTIK/ TEKNIK INFORMATIKA/ SISTEM INFORMASI/ EKONOMI MANAJEMEN/ EKONOMI PEMBANGUNAN/ ILMU HUKUM	-	-	-	1	1
28.	ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR	S-1/D-IV MANAJEMEN SDM/ ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ PSIKOLOGI/MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK	1	-	-	2	3
29.	ANALIS KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR	S-1/D-IV MANAJEMEN SDM/ EKONOMI MANAJEMEN/ ADMINISTRASI NEGARA/ PSIKOLOGI	1	-	-	1	2
30.	PENGELOLA BARANG MILIK NEGARA	D-III AKUNTANSI/ MANAJEMEN/ADMINISTRASI/ ILMU PEMERINTAHAN/ TEKNIK INFORMATIKA	-	-	-	2	2
31.	PENGELOLA DATA	D-III TEKNIK INFORMATIKA/ TEKNIK KOMPUTER/ STATISTIKA	-	1	-	1	2
32.	ANALIS KEUANGAN	S-1 MANAJEMEN/ ILMU ADMINISTRASI/ PSIKOLOGI	-	-	-	2	2
33.	PRANATA BARANG DAN JASA	D-III MANAJEMEN/ ADMINISTRASI/ILMU PEMERINTAHAN	-	-	-	2	2
34.	ANALIS KEBIJAKAN BARANG MILIK NEGARA	S-1 MANAJEMEN/ EKONOMI/ ILMU PEMERINTAHAN	-	-	-	2	2
35.	VERIFIKATOR KEUANGAN	D-III AKUNTANSI/ MANAJEMEN/ ADMINISTRASI PERKANTORAN	-	-	-	2	2
Total			5	2	1	45	53

f

III. KRITERIA PELAMAR

1. Kebutuhan dari masing-masing jabatan diperuntukan bagi pelamar dengan kriteria :
 - a. *Cumlaude* adalah pelamar dengan jenjang Strata 1 (Sarjana) lulusan terbaik (*cumlaude* / dengan pujian) dari Perguruan Tinggi Dalam atau Luar Negeri. Bagi pelamar Perguruan Tinggi Dalam Negeri berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi A / Unggul dan Program Studi terakreditasi A / Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat kelulusan. Bagi pelamar Perguruan Tinggi Luar Negeri *harus mendapatkan penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara dengan Cumlaude* dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 - b. Disabilitas adalah pelamar dari Perguruan Tinggi Dalam atau Luar Negeri yang menyandang disabilitas / berkebutuhan khusus dengan kriteria yang dibutuhkan oleh organisasi adalah penyandang Tuna Daksa dengan kemampuan sebagai berikut :
 - Mampu melakukan tugas seperti menganalisa, mengetik, menyampaikan buah pikiran dan berdiskusi
 - Mampu melihat, mendengar dan berbicara dengan baik
 - Mampu berjalan secara mandiri/menggunakan alat bantu jalanBagi pelamar Perguruan Tinggi Luar Negeri harus mendapatkan penyetaraan ijazah dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 - c. Putra /Putri Papua dan Papua Barat adalah pelamar dari Perguruan Tinggi Dalam atau Luar Negeri dengan kriteria garis keturunan orang tua (bapak atau ibu) asli Papua yang dibuktikan dengan Akta Kelahiran dan/atau Surat Keterangan Lahir yang bersangkutan dan diperkuat dengan Surat Keterangan dari kepala desa atau kepala suku. Bagi pelamar Perguruan Tinggi Luar Negeri harus mendapatkan penyetaraan ijazah dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 - d. Umum adalah pelamar yang tidak termasuk kriteria sebagaimana huruf a, b dan c diatas dan lulusan dari Perguruan Tinggi Dalam atau Luar Negeri dengan Program Studi yang terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat kelulusan, jika akreditasi tidak tertulis didalam Ijazah maka dibuktikan dengan surat keterangan dari fakultas. Bagi pelamar Perguruan Tinggi Luar Negeri harus mendapatkan penyetaraan ijazah dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
2. Pelamar sebagaimana angka 1 (satu) wajib memenuhi persyaratan lamaran sebagaimana dalam pengumuman ini.

IV. PERSYARATAN PELAMARAN

IV. a. PERSYARATAN PELAMAR CUM LAUDE

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dikarenakan pelamar telah melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;

3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat/tidak atas permintaan sendiri/tidak dengan hormat sebagai PNS, Anggota TNI / POLRI, Pegawai BUMN / BUMD atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
4. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil/Prajurit TNI/ Anggota Polri/dan siswa sekolah ikatan dinas pemerintah;
5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;
6. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan jabatan yang dilamar;
7. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya (Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir);
8. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
9. Bagi Wanita tidak bertato / bekas tato dan tindik / bekas tindik anggota badan lainnya selain di telinga kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat dan bagi Pria tidak bertato / bekas tato dan tindik / bekas tindik di anggota badan kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat;
10. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri / Luar Negeri baik negeri atau swasta yang **terakreditasi A / Unggul** dan **Program Studi terakreditasi A / Unggul** dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat kelulusan, jika tidak tertulis dalam ijazah maka dibuktikan dengan surat keterangan dari fakultas;
11. Lulusan terbaik (*cumlaude* / dengan pujian) yang dibuktikan dengan keterangan lulus *cumlaude* / pujian pada ijazah atau transkrip nilai;
12. Bagi pelamar Perguruan Tinggi Luar Negeri harus mendapatkan penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara dengan Cumlaude dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
13. Usia Minimal 18 tahun dan Maksimal 35 Tahun 0 Bulan 0 Hari pada saat melamar.

IV. b. PERSYARATAN PELAMAR DISABILITAS

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dikarenakan pelamar telah melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat/tidak atas permintaan sendiri/tidak dengan hormat sebagai PNS, anggota TNI / POLRI, Pegawai BUMN / BUMD atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
4. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil/prajurit TNI, anggota Polri/dan siswa sekolah ikatan dinas Pemerintah;
5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;
6. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan jabatan yang dilamar;

7. Bagi pelamar penyandang Disabilitas melampirkan Surat Keterangan Dokter yang menerangkan jenis/tingkat disabilitasnya (wajib dibawa pada saat diundang sebelum pelaksanaan SKD untuk diverifikasi panitia kesesuaian jenis/tingkat disabilitasnya jika tidak sesuai jenis/tingkat disabilitasnya maka tidak bisa mengikuti tahapan Seleksi Kompetensi Bidang);
8. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya (Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir);
9. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
10. Bagi Wanita tidak bertato / bekas tato dan tindik / bekas tindik anggota badan lainnya selain di telinga kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat dan bagi Pria tidak bertato / bekas tato dan tindik / bekas tindik di anggota badan kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat;
11. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Dalam atau Luar Negeri yang **terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)** pada saat kelulusan, jika tidak tertulis dalam ijazah maka dibuktikan dengan surat keterangan dari fakultas. Bagi pelamar Perguruan Tinggi Luar Negeri harus mendapatkan penyetaraan ijazah dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
12. Pelamar merupakan lulusan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 2.75 (Dua koma tujuh lima) skala 4,00 (Empat koma nol) yang dibuktikan dengan Ijazah dan Transkrip Nilai atau fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
13. Usia Minimal 18 tahun dan Maksimal 35 Tahun 0 Bulan 0 Hari pada saat melamar.

IV. c. PERSYARATAN PELAMAR PUTRA/PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dikarenakan pelamar telah melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat/tidak atas permintaan sendiri/tidak dengan hormat sebagai PNS, Anggota TNI / POLRI, Pegawai BUMN /BUMD atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
4. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil/Prajurit TNI/ Anggota Polri/dan siswa sekolah ikatan dinas pemerintah;
5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;
6. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan jabatan yang dilamar;
7. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya (Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir);
8. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;



9. Bagi Wanita tidak bertato / bekas tato dan tindik / bekas tindik anggota badan lainnya selain di telinga kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat dan bagi Pria tidak bertato / bekas tato dan tindik / bekas tindik di anggota badan kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat;
10. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Dalam atau Luar Negeri yang **terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)** pada saat kelulusan, jika tidak tertulis dalam ijazah maka dibuktikan dengan surat keterangan dari fakultas. Bagi pelamar Perguruan Tinggi Luar Negeri harus mendapatkan penyetaraan ijazah dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
11. Pelamar merupakan lulusan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) skala 4,00 (Empat koma nol) yang dibuktikan dengan Ijazah dan Transkrip Nilai atau fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
12. Persyaratan Formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat Sesuai Permenpan Nomor 36 Tahun 2018 adalah :
 - Memiliki garis keturunan orang tua (bapak atau ibu) asli Papua yang dibuktikan dengan :
 - a. Akte Kelahiran dan/atau Surat Keterangan Lahir yang bersangkutan, dan
 - b. Surat keterangan dari kepala desa /kepala suku
13. Usia Minimal 18 tahun dan Maksimal 35 Tahun 0 Bulan 0 Hari pada saat melamar.

IV. d. PERSYARATAN PELAMAR FORMASI UMUM

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, Anggota TNI / POLRI, Pegawai BUMN / BUMD atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
4. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil atau Pegawai Negeri Sipil, Prajurit TNI, Anggota Polri, dan siswa sekolah ikatan dinas pemerintah;
5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;
6. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan jabatan yang dilamar;
7. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya (Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir);
8. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
9. Bagi Wanita tidak bertato / bekas tato dan tindik / bekas tindik anggota badan lainnya selain di telinga kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat dan bagi Pria tidak bertato / bekas tato dan tindik / bekas tindik di anggota badan kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat;

10. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Dalam atau Luar Negeri yang **terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)** pada saat kelulusan, jika akreditasi tidak tertulis didalam Ijazah, maka dibuktikan dengan surat keterangan dari fakultas. Bagi pelamar Perguruan Tinggi Luar Negeri harus mendapatkan penyetaraan ijazah dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
11. Pelamar merupakan lulusan Sarjana/S-1 dan Diploma III /D-III dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 2.75 (Dua koma tujuh lima) skala 4,00 (Empat koma nol) yang dibuktikan dengan Ijazah dan Transkrip Nilai atau fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
12. Usia Minimal 18 tahun dan Maksimal 35 Tahun 0 Bulan 0 Hari pada saat melamar.

V. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Calon peserta hanya dapat mendaftar pada 1 (satu) instansi pemerintah dan 1 (satu) formasi jabatan.
2. Pelamar melengkapi Dokumen persyaratan yang di-scan berwarna dari dokumen asli dan mengunggahnya ke portal SSCN BKN di halaman <https://sscn.bkn.go.id> yang terdiri dari :
 - a) Surat lamaran ditujukan Kepada Sekretaris Jenderal Ombudsman Republik Indonesia di Jakarta, diketik menggunakan Komputer, bermaterai Rp. 6000,- dan ditandatangani.
 - b) Pas foto berlatar belakang warna merah berukuran 4 x 6 (1 lembar)
 - c) Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli atau Surat Keterangan telah melakukan rekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil).
 - d) Apabila domisili pelamar tidak sesuai dengan alamat KTP, yang bersangkutan harus membuat surat keterangan dari Lurah/Kepala Desa yang menyatakan yang bersangkutan telah berdomisili ditempat tersebut minimal 1 tahun.
 - e) Ijazah dan Transkrip Nilai asli atau fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai yang dilegalisir pejabat berwenang asli/berwarna.
 - f) Surat Pernyataan (Surat Pernyataan Pelamar dan Surat Pernyataan Tidak Mengajukan Pindah dan Penyesuaian Ijazah) asli diketik menggunakan komputer, bermaterai Rp. 6000,- dan ditandatangani oleh pelamar.
 - g) Bagi pelamar penyandang **Disabilitas** mengunggah Surat Keterangan Dokter yang menerangkan jenis/tingkat disabilitasnya (wajib dibawa pada saat diundang sebelum pelaksanaan SKD untuk diverifikasi panitia kesesuaian jenis/tingkat disabilitasnya). Jadwal undangan verifikasi penyandang disabilitas akan diumumkan kemudian dihalaman www.ombudsman.go.id
 - h) Bagi pelamar Putra/Putri Papua/Papua Barat mengunggah :
 - Akte Kelahiran dan/atau Surat Keterangan Lahir yang bersangkutan, dan
 - Surat Keterangan dari kepala desa / kepala suku
- Ket** : Format surat lamaran dan surat pernyataan dapat diunduh dihalaman : <https://sscn.bkn.go.id> atau www.ombudsman.go.id
3. Pendaftaran dan unggah dokumen persyaratan dilakukan secara online melalui halaman : <https://sscn.bkn.go.id> dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) / Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Keluarga (KK).
4. Batas waktu pendaftaran dan unggah dokumen persyaratan pelamaran dimulai pada tanggal 26 September 2018 s.d. 10 Oktober 2018 (ditutup pukul 23.59 WIB).

5. Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dapat mencetak kartu peserta ujian secara online melalui halaman: <https://sscn.bkn.go.id> mulai tanggal 20 Oktober 2018 (tentative).

VI. TAHAPAN SELEKSI

Tahapan Seleksi Sarjana / S-1 dan Diploma III / D-III.

- a. Seleksi Administrasi
- b. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) dengan **Bobot 40 %**
- c. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dengan **Bobot 60%** terdiri dari :
 1. Psikotes dengan bobot 70% dari bobot SKB, dengan kriteria penilaian :
 - a. Tidak Disarankan (Nilai 0-50)
 - b. Dipertimbangkan (Nilai 51-70)
 - c. Disarankan (Nilai 71-90)
 - d. Sangat disarankan (Nilai 91-100)
 2. Tes Kesehatan Jiwa/Rohani dan Jasmani dengan bobot 30% dari bobot SKB, dengan kriteria penilaian :
 - a. Tidak Sehat (Nilai 0-50)
 - b. Sehat dengan catatan (Nilai 51-80)
 - c. Sehat (Nilai 81-100)

VII. SISTEM KELULUSAN

1. Kelulusan seleksi administrasi :

Kualifikasi pendidikan Sarjana / S-1 dan Diploma III / D-III didasarkan pada hasil Verifikasi dokumen yang telah diunggah dan kelulusan seleksi administrasi akan diumumkan oleh panitia pada halaman <http://www.ombudsman.go.id> dan <https://sscn.bkn.go.id>

Bagi pelamar yang telah dinyatakan lulus seleksi administrasi wajib mencetak kartu peserta ujian dari halaman <https://sscn.bkn.go.id> dan dibawa pada saat pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar.

2. Kelulusan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) didasarkan pada nilai passing grade yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan secara peringkat tidak melebihi 3 (tiga) kali alokasi formasi yang dibutuhkan pada masing-masing jabatan.
3. Peserta Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) adalah peserta yang lulus Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan secara peringkat tidak melebihi 3 (tiga) kali alokasi formasi yang dibutuhkan pada masing-masing jabatan.

Ket : Apabila peserta pada Psikotes mendapatkan penilaian **Tidak Disarankan** atau pada Tes Kesehatan Jiwa/Rohani dan Jasmani mendapatkan penilaian **Tidak Sehat** maka pada tahapan proses integrasi nilai SKD dan SKB dinyatakan **Tidak Lulus** dan tidak dapat meneruskan ke tahap berikutnya.

4. Kelulusan Akhir ditentukan berdasarkan hasil integrasi nilai Seleksi Kompetensi Dasar dan Seleksi Kompetensi Bidang yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

VIII. LAIN-LAIN

1. Pengumuman penerimaan dilakukan melalui website mulai tanggal 19 September 2018.
2. Tempat pelaksanaan tahapan seleksi dilaksanakan di Jakarta.



3. Panitia tidak menyediakan akomodasi dan transportasi bagi peserta yang timbul sebagai akibat dari proses tahapan penerimaan CPNS ini.
4. Terhadap peserta yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur.
5. Apabila terdapat peserta yang telah dinyatakan lulus dan sudah mendapat persetujuan NIP kemudian mengundurkan diri kepada yang bersangkutan diberikan sanksi tidak boleh mendaftar pada penerimaan CPNS untuk periode berikutnya.
6. - Dalam hal kebutuhan formasi umum tidak terpenuhi, dapat diisi dari peserta yang mendaftar pada formasi khusus pada jabatan dan kualifikasi Pendidikan yang bersesuaian serta memenuhi nilai ambang batas kelulusan (*passing grade*) peringkat terbaik;
- Dalam hal kebutuhan formasi khusus tidak terpenuhi, dapat diisi dari peserta yang mendaftar pada formasi umum pada jabatan dan kualifikasi pendidikan yang bersesuaian serta memenuhi nilai ambang batas kelulusan (*passing grade*) peringkat terbaik.
7. **Kelulusan peserta adalah prestasi peserta sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apa pun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan Kepada para peserta, keluarga dan pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam Peraturan Perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi CPNS Ombudsman Republik Indonesia, apabila diketahui maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya.**
8. Apabila dalam pelaksanaan tahapan seleksi atau dikemudian hari setelah adanya pengumuman kelulusan akhir, diketahui terdapat keterangan pelamar/data yang diberikan tidak sesuai/ tidak benar, Panitia Seleksi dapat menggugurkan kelulusan yang bersangkutan dan akan diproses sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
9. Pendaftaran dan seluruh proses seleksi tidak dipungut biaya.
10. Keputusan Panitia Seleksi tidak dapat diganggu gugat.
11. FAQ dan Informasi lebih lanjut dapat dilihat di sscn.bkn.go.id dan www.ombudsman.go.id
12. Pelayanan, pengaduan dan penjelasan informasi terkait pelaksanaan seleksi CPNS Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2018 dapat menghubungi *Call Center / Helpdesk* antara lain :
 - Alamat email Panitia : cpns2018@ombudsman.go.id
 - Telepon (021) 52960911, (021) 52960912, dan (021) 52960907 pada hari Senin s.d. Jumat pukul 08.30 s.d. 16.00 WIB
 - Media sosial Twitter @cpns_Ombudsman, Facebook : cpns_Ombudsman2018 dan Instagram : @cpns_Ombudsman2018 pada hari Senin s.d. Minggu pukul 08.30 s.d. 16.00 WIB
 - CP: 081363814301 (Vida), 081287491786 (Lugas), 082258171314 (Gumilang) pada hari Senin s.d. Minggu pukul 08.30 s.d. 16.00 WIB

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : 18 September 2018

Sekretaris Jenderal
Selaku Ketua Panitia Seleksi,



Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP. 19730916 199311 1 001

**JADWAL TENTATIVE SELEKSI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2018**

NO.	KEGIATAN	TANGGAL (TENTATIVE)
1.	Pengumuman	19 September
2.	Pendaftaran Online (https://sscn.bkn.go.id/)	26 September - 10 Oktober 2018
3.	Pengumuman seleksi administrasi	20 Oktober 2018
4.	Cetak nomor ujian secara online	20 Oktober s.d. pelaksanaan SKD
5.	Verifikasi peserta penyandang Disabilitas	15 Oktober – 17 Oktober 2018
6.	Pengumuman Peserta & Lokasi SKD	21 Oktober 2018
7.	Seleksi Kompetensi Dasar	Pelaksanaan dimulai 23 Oktober 2018 (jadwal akan ditentukan BKN)
8.	Pengumuman Hasil Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Peserta Seleksi Kompetensi Bidang (SKB)	24 November 2018 (setelah mendapatkan hasil SKD dari BKN)
9.	Seleksi Kompetensi Bidang Melalui Psikotes	26 November – 27 November 2018
10.	Seleksi Kompetensi Bidang Melalui Tes Kesehatan	28 November – 30 November 2018
11.	Integrasi Nilai SKD dan SKB	10 Desember – 14 Desember 2018
12.	Pengumuman kelulusan akhir secara online	15 Desember 2018
13.	Pemberkasan bagi peserta yang dinyatakan lulus pada Pengumuman Kelulusan Akhir	17 Desember – 19 Desember 2018

Catatan : Apabila terdapat perubahan jadwal tahapan seleksi akan diumumkan melalui website <http://www.ombudsman.go.id> dan/atau media sosial Twitter @cpns_Ombudsman, Facebook: cpns_Ombudsman2018 dan Instagram : @cpns_Ombudsman2018.


 Sekretaris Jenderal
 Selaku Ketua Panitia Seleksi,
 Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP 19730916 199311 1 001